

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa jajanan tradisional Betawi kurang diminati oleh masyarakat khususnya anak muda dikarenakan banyaknya kue-kue modern yang *dibranding* sedemikian rupa sehingga lebih menarik perhatian anak muda. Tidak hanya itu saja, wisatawan yang berasal dari luar Jakarta, juga kurang mengetahui jajanan tradisional Betawi. Dilihat dari segi kemasannya, jajanan tradisional Betawi memiliki kemasan yang kurang menarik, informatif dan kurang dapat melindungi produknya. Selain itu, promosi dari jajanan tradisional Betawi juga masih kurang.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis ingin memperkenalkan jajanan tradisional Betawi kepada masyarakat khususnya wisatawan melalui perancangan *branding* dan kemasan. Dengan dipilihnya *branding* dan media kemasan diharapkan dapat mengangkat citra dari jajanan tradisional Betawi sebagai oleh-oleh tradisional khas Jakarta.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data, maka penulis mencoba memberikan saran. Saran yang dapat penulis berikan yaitu apabila ada yang mengangkat topik yang serupa, dalam mengangkat citra suatu produk perlu dibantu dengan sebuah media promosi yang bersifat audio visual agar lebih menarik perhatian anak muda. Saran penulis bagi masyarakat yaitu jajanan tradisional sebagai bentuk warisan budaya perlu dilestarikan agar tidak punah.